

Efektivitas dan Tantangan Pengelolaan Barang Milik Daerah Menggunakan Sistem Informasi Manajemen-Barang Milik Daerah (SIMDA- BMD)

Agung Zulqurnaen, Nur Asiah*

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FHISIP, Universitas Terbuka, Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15437, Banten – Indonesia

Zulgornaenagung5@gmail.com, [*nur@ecampus.ut.ac.id](mailto:nur@ecampus.ut.ac.id)

Article History:

Received : 24/07/2025

Received in revised form : 10/12/2025

Accepted : 07/02/2026

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness and challenges of implementing the Regional Asset Management Information System (SIMDA-BMD) in improving the efficiency and accountability of regional asset management at the Bandung Regency Education Office. This study used a qualitative approach. Data collection was conducted through interviews, observations, literature studies, and document analysis. Informants in this study were employees at the Bandung Regency Education Office, including the Head of the Asset Sub-Division, the Person in Charge of the Education Office's BMD, and the SIMDA-BMD Operator. The research results show that SIMDA-BMD has been used very effectively at the Bandung Regency Education Office. This application has successfully improved the accuracy of BMD inventory data and streamlined the digital management of regional assets. SIMDA-BMD also accelerates the reporting process and minimizes manual errors in data recording. For better BMD management, training for human resources and a reduction in reliance on manual recording are needed.

Keywords: Regional Assets; Digital Governance; Asset Management; SIMDA-BMD

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan tantangan penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah-Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan barang milik daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi literatur, serta analisis dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung yang terdiri dari Kepala Subbag Asset, Penanggung jawab BMD Dinas Pendidikan, dan Operator SIMDA-BMD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMDA-BMD telah digunakan dengan sangat efektif di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung. Aplikasi ini berhasil meningkatkan akurasi data inventarisasi BMD, serta mempermudah proses pengelolaan aset daerah secara digital. SIMDA-BMD juga mempercepat proses pelaporan dan meminimalkan kesalahan manual dalam pencatatan data. Untuk pengelolaan BMD yang lebih baik, perlu pelatihan bagi SDM, dan pengurangan ketergantungan pada pencatatan manual.

Kata Kunci: Barang Milik Daerah; Digital Governance, Pengelolaan Aset; SIMDA-BMD,

PENDAHULUAN

Barang Milik Daerah (BMD) merupakan salah satu aset strategis yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan (Melani Pusparani et al., 2021). Pengelolaan BMD yang baik tidak hanya memastikan pemanfaatan aset secara optimal, tetapi juga menjadi indikator akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung merupakan salah satu perangkat daerah dengan jumlah aset terbesar, terutama gedung sekolah, sarana pembelajaran, peralatan teknologi, dan kendaraan operasional. Skala aset yang sangat besar, tersebar pada banyak satuan pendidikan, serta intensitas penggunaan yang tinggi, menjadikan pengelolaan BMD sebagai tantangan administratif yang kompleks.

Berikut adalah tabel data jumlah satuan Pendidikan Negeri di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

Tabel 1: Sekolah Negeri Kabupaten Bandung-Dapodikdasmen

No	Wilayah	Total	TK	KB	SKB	SD	SMP
1	Kec. Rancaekek	60	0	0	0	55	5
2	Kec. Baleendah	64	0	0	1	57	5
3	Kec. Cileunyi	49	1	0	0	43	5
4	Kec. Ciparay	64	0	0	0	61	3
5	Kec. Majalaya	64	0	0	0	63	1
6	Kec. Paseh	64	0	0	0	61	3
7	Kec. Banjaran	44	0	0	0	42	4
8	Kec. Cimeyan	45	1	0	0	40	3
9	Kec. Pacet	51	0	0	0	48	4
10	Kec. Pangalengan	69	1	0	0	64	2
11	Kec. Cicalengka	46	0	0	0	44	2
12	Kec. Arjasari	32	0	0	0	44	3
13	Kec. Ketapang	31	0	0	0	29	4
14	Kec. Margahayu	47	0	0	0	27	3
15	Kec. ibun	43	0	0	0	44	2
16	Kec. Pasir Jambu	35	0	0	0	41	3
17	Kec. Ciwidey	28	0	0	0	32	2
18	Kec. Bojongsoang	40	0	0	0	26	5
19	Kec. soreang	40	1	0	0	34	5
20	Kec. Solokanjeruk	33	0	0	0	37	3
21	Kec. Margaasih	41	0	0	0	30	3
22	Kec. Kutawaringin	43	0	0	0	39	2
23	Kec. Dayeuhkolot	43	0	0	0	41	2
24	Kec. Cimaung	35	1	0	0	32	2

25	Kec. Cikancung	43	0	0	0	40	3
26	Kec. Cangkuang	22	0	0	0	20	2
27	Kec. Ketasari	44	0	0	0	41	3
28	Kec. Pameungpeuk	30	0	0	0	28	2
29	Kec Nagreg	26	0	0	0	25	1
30	Kec. Cilengkrang	20	0	0	0	18	2
31	Kec. Rancabali	33	0	0	0	30	3
	Total	1332	5	1	1	1236	89

Sumber : Lakip Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, 2024.

Total ada 1.332 Satuan Pendidikan Negeri di lingkungan Kabupaten Bandung. Sebelum penggunaan SIMDA-BMD, pengelolaan aset cenderung dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi ketidaksesuaian data, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam proses inventarisasi maupun audit.

Berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, BMD itu terdiri dari barang persediaan dan barang inventaris, yang digolongkan menjadi lima kategori, yaitu KIB A (tanah), KIB B (peralatan dan mesin), KIB C (pembangunan/rehabilitasi gedung), KIB D (jalan/irigasi), dan KIB E (aset tetap lainnya). Dengan semakin banyaknya aset yang perlu dikelola, dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah proses pengelolaan dan pemeliharaan barang.

Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah, diperlukan pengelolaan Aset BMD yang efektif. Terdapat tiga fungsi utama yang harus dijalankan dalam pengelolaan BMD, yaitu: 1) Perencanaan yang tepat; 2) Pelaksanaan dan pemanfaatan secara efektif dan efisien; 3) Pengawasan. Ketiga fungsi ini harus dilaksanakan dengan baik agar pengelolaan BMD dapat berjalan dengan optimal.

Tuntutan reformasi birokrasi, pemerintah mengembangkan berbagai sistem informasi keuangan dan aset, salah satunya Sistem Informasi Manajemen Daerah–Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) yang dirancang oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan tertib administrasi, efisiensi pengelolaan aset, akurasi pencatatan, serta penyajian laporan barang daerah secara cepat dan tepat. (Utami et al., 2017).

SIMDA-BMD digunakan dalam mengelola barang milik daerah,

yang meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan, dan akuntansi barang daerah (Utami et al., 2017). Penerapan SIMDA-BMD diharapkan dapat mempermudah pengelolaan BMD dengan menyediakan sistem yang lebih terstruktur dan efisien (Putra et al., 2022).

SIMDA-BMD mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi BMD. Selain itu, SIMDA-BMD menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna (Putra et al., 2022). SIMDA-BMD diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan aset yang lebih rasional dan terstruktur (Budiasih, 2017). Dengan SIMDA-BMD pengelolaan properti daerah dapat dilakukan secara efektif, serta menyediakan data yang akurat dan terkini untuk perencanaan dan pengambilan keputusan properti daerah (Syafina, L., & Rika, 2022).

Dengan diberlakukannya kebijakan modernisasi sistem pengelolaan BMD, Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung mulai menerapkan SIMDA-BMD sebagai alat utama dalam pencatatan dan pelaporan aset. Namun demikian, implementasi SIMDA-BMD pada kenyataannya belum sepenuhnya berjalan efektif.

Pengelolaan yang buruk dapat menyebabkan pemborosan, ketidakjelasan status aset, serta berpotensi menurunkan kualitas pelayanan publik. Pengelolaan BMD yang transparan, efektif, dan efisien menjadi sangat krusial, terlebih lagi dengan semakin meningkatnya jumlah aset yang harus dikelola, terutama di sektor pendidikan yang melibatkan berbagai satuan pendidikan.

Beberapa fenomena yang kerap muncul di lapangan antara lain: masih adanya perbedaan data antara inventarisasi di sekolah dengan data pada SIMDA, keterbatasan kompetensi SDM dalam mengoperasikan sistem, lemahnya koordinasi antara operator sekolah dan pengelola aset di dinas, keterbatasan jaringan atau teknologi di beberapa wilayah, serta belum optimalnya pembaruan data secara berkala. Kondisi ini mengakibatkan proses pengelolaan BMD belum mencapai tingkat akurasi dan efisiensi yang diharapkan. Selain itu, kebutuhan akan pengawasan

dan audit yang semakin ketat mengharuskan Dinas Pendidikan untuk memiliki data aset yang valid, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberhasilan Manajemen Aset Menurut Amey & Brown dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, diantaranya SDM kompeten, data yang berkualitas, infrastruktur pendukung, sistem informasi memadai, Kebijakan & SOP, Leadership & koordinasi (Brown, K., Laue, M., Tafur, J., Mahmood, M., Scherrer, P., Keast, 2014). Manajemen aset yang baik menjadi hal yang sangat vital, karena dalam pengelolaan aset diperlukan perencanaan yang matang mulai dari rencana pengadaan, pemanfaatan, sampai dengan penghapusan aset (Tamelab, Y., Pala, A., Lassa, A., Tiza, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan SIMDA-BMD di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, termasuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasinya. Penelitian ini menjadi relevan untuk menilai sejauh mana SIMDA-BMD telah berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan BMD, sekaligus mengungkap tantangan yang harus diatasi agar sistem ini dapat berfungsi secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas implementasi SIMDA-BMD serta berbagai tantangan yang muncul dalam pengelolaan Barang Milik Daerah di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024. Data primer diambil melalui pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari studi literatur dan peraturan-peraturan pemerintah yang terkait dengan konteks pengelolaan BMD di Dinas

Pendidikan Kabupaten Bandung. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait secara langsung dalam pengelolaan barang milik daerah di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, yaitu Kepala Subbag Asset, Penanggung jawab BMD Dinas Pendidikan, dan Operator SIMDA-BMD.

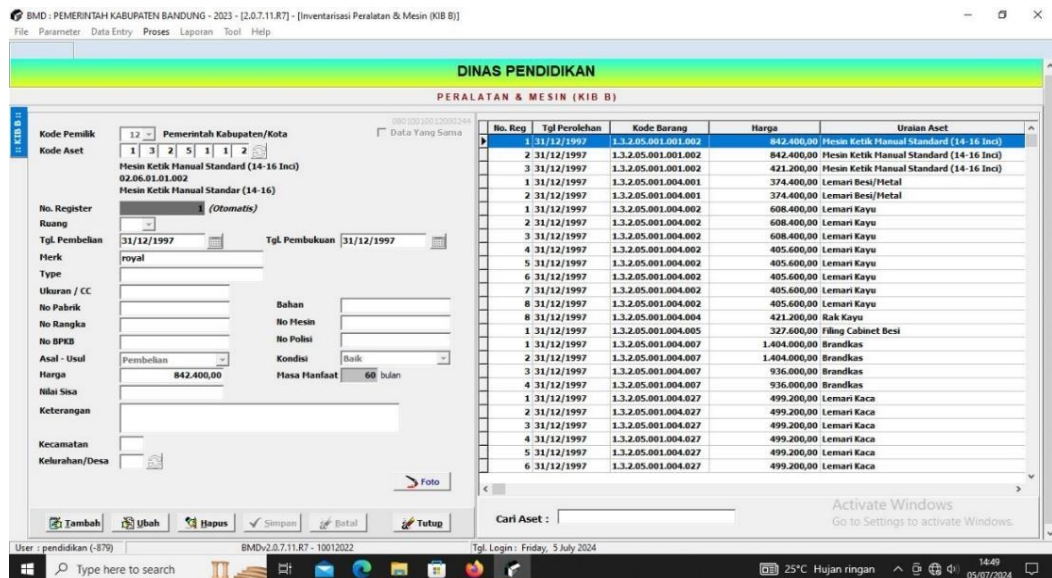
Analisis data menggunakan model Miles & Huberman. Reduksi Data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan SIMDA-BMD di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, membuat proses pengelolaan BMD menjadi lebih efisien dan transparan. SIMDA-BMD sangat membantu pemerintah daerah dalam menyusun dan mengambil kebijakan berkaitan dengan aset daerah di semua instansi yang ada.

Penggunaan SIMDA-BMD juga meningkatkan akurasi data aset melalui pencatatan yang lebih terstruktur dibandingkan metode manual sebelumnya. Sistem memungkinkan pencatatan kodefikasi barang yang lebih konsisten, penghindaran duplikasi, kemudahan validasi antar unit sekolah dan UPTD. Namun, integrasi data dari sekolah-sekolah di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung belum sepenuhnya optimal. Sebagian operator sekolah belum memiliki kapasitas penginputan yang memadai sehingga data yang masuk tidak seragam. Pemanfaatan Aplikasi SIMDA-BMD menjadi salah satu solusi untuk menampung data-data aset pemerintah daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dalam pengelolaan pengadministrasian barang milik daerah yang lebih efektif.

Berikut adalah tampilan dari Aplikasi SIMDA-BMD yang digunakan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung.



Gambar 3. Tampilan Proses Penggunaan SIMDA BMD

Aplikasi SIMDA – BMD dilengkapi dengan *Fitur – Fitur* yang mendukung proses input data aset yang dimiliki oleh setiap Satuan Pendidikan di lingkungan Kabupaten Bandung. Penggunaan SIMDA – BMD mempermudah pengelolaan pelaporan keuangan di birokrasi daerah, serta menjadikannya lebih efisien dan terorganisir.

Penggunaan SIMDA-BMD menjadi penting karena memberikan solusi digital yang memudahkan pengelolaan aset di tingkat pemerintah daerah. SIMDA-BMD tidak hanya menyimpan data, tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang lebih efisien dan akurat. Aplikasi SIMDA-BMD merupakan sebuah aplikasi berbasis database yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)(Harjo, F., 2024).

Namun demikian. pengelolaan BMD di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia (SDM). Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah narasumber di lingkungan Dinas Pendidikan, ditemukan bahwa sebagian besar pegawai masih merasa kesulitan dalam penggunaan aplikasi manajemen aset digital, terutama karena kurangnya pelatihan yang diberikan.

Kepala Sub Bagian Aset mengungkapkan: "Kami jarang

mendapatkan pelatihan khusus terkait pengelolaan aset digital, akibatnya, beberapa data sering kali tertunda masuk ke sistem." Untuk itu perlu peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan BMD. Selain itu, meskipun sistem SIMDA-BMD sudah diterapkan, masih ada kendala dalam proses pencatatan dan inventarisasi. Sebagian besar pencatatan untuk beberapa jenis aset, seperti peralatan kantor dan aset bergerak kecil, masih dilakukan secara manual.

Staf administrasi menyatakan: "Kami masih mencatat secara manual untuk aset bergerak kecil seperti peralatan kantor, karena proses input ke sistem cukup memakan waktu." Ini menunjukkan adanya ketergantungan pada metode manual yang menghambat efisiensi pengelolaan BMD, meskipun sistem digital sudah tersedia. Kendala lain yang ditemukan adalah masalah infrastruktur dan konektivitas internet yang terbatas di beberapa wilayah, yang mempengaruhi kelancaran penggunaan sistem.

Salah seorang operator aset menyebutkan: "Kami kesulitan mengakses sistem ketika jaringan internet lambat. Ini membuat proses inventarisasi tertunda." Keterbatasan ini dapat menyebabkan penundaan dalam pengelolaan data dan berdampak pada akurasi serta kelengkapan informasi aset.

Kepala Bidang Pengelolaan Aset mengatkan: "untuk menilai efektivitas penggunaan, perlu evaluasi yang lebih sering". Ia mengatakan, "monitoring biasanya dilakukan setahun sekali, saya rasa perlu ada evaluasi triwulanan agar pengelolaan aset lebih terpantau."

Aplikasi SIMDA-BMD ini sangat membantu Pemerintah Kabupaten Bandung yang berkaitan dengan Aset Dinas Pendidikan sehingga dapat dikatakan efektivitasnya sangat baik, guna mempermudah dalam menyusun, serta mendata aset pemerintah yang ada di setiap satuan pendidikan, sehingga para pengelola tidak perlu langsung turun ke lapangan untuk menghitung aset yang ada.

Aplikasi ini juga mendukung penganggaran dan penatausahaan, yang berfungsi sebagai alat kontrol pengeluaran daerah, serta

menghasilkan laporan keuangan yang penting untuk pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Ramanda et al., 2021).

PEMBAHASAN

Efektifitas Aplikasi SIMDA – BMD merupakan keterkaitan antara output dengan target yang telah ditentukan. Dengan kata lain, efektivitas adalah sejauh mana tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan operasional dikatakan efektif (berhasil guna) jika proses kegiatannya mencapai tujuan akhir dari kebijakan tersebut.(Astuti et al., 2025)

Secara keseluruhan, penerapan SIMDA-BMD di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung memberikan dampak positif. Dalam hal ini SDM dituntut untuk terus menerus belajar dan mengembangkan diri secara proaktif dan menjadi manusia pembelajar(Veritia et al., 2023). Keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan sangat ditentukan oleh kemampuan aparat pemerintah dalam menjalankan perannya(Aldo et al., 2023)

Penggunaan SIMDA-BMD dalam organisasi merupakan penerapan sebuah sistem. Menurut teori implementasi sistem (Robey, 2008), hambatan dapat berupa: Faktor teknis (perangkat keras, software, koneksi, Faktor manusia (kompetensi operator, beban kerja), Faktor organisasi (struktur organisasi, SOP, koordinasi), Faktor lingkungan (dukungan anggaran, regulasi, budaya kerja)(Robey, 2008).

Masih ada beberapa tantangan lainnya, seperti masalah keamanan data dan integrasi dengan sistem lain. Keamanan data merupakan bagian terpenting bagi instansi yang menggunakan sistem informasi yang berbasis dengan database(Daulay et al., 2023).

Pentingnya hal tersebut terletak pada kenyataan bahwa jika informasi dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang atau tidak bertanggung jawab, maka keakuratan informasi tersebut akan dipertanyakan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam SIMDA-BMD terlindungi dengan baik agar

tidak terjadi penyalahgunaan informasi.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Lakoro (Lakoro, 2024) bahwa dalam peng-inputan di SIMDA-BMD harus dilakukan oleh pengguna yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Barang Milik Daerah, sehingga mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Peraturan Daerah No.3 Tahun 2017 Kabupaten Bandung Bab VII, menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi pengguna dalam pengelolaan BMD.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung melalui penerapan SIMDA-BMD, menekankan pentingnya struktur organisasi yang rasional dan berbasis aturan dan manajerial dalam meningkatkan sumber daya.

Proses penginputan data yang dilakukan secara online, akan mengurangi biaya perjalanan dinas, dan mempermudah pembuatan laporan(Watulingas & Tangkuman, 2018). SIMDA-BMD juga berperan sebagai alat untuk menciptakan sistem pengelolaan barang milik daerah yang lebih efisien dan terstruktur, dengan memperjelas pembagian tugas, tanggung jawab dan penggunaan dalam aplikasi SIMDA-BMD.

Pengelolaan BMD di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah - Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) telah terbukti meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan BMD, serta memudahkan pengambilan keputusan terkait aset daerah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Aplikasi SIMDA-BMD telah digunakan dengan sangat efektif di Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung dalam pencatatan aset Dinas Pendidikan. Aplikasi ini mempermudah menyusun, serta mendata aset pemerintah yang ada di setiap satuan pendidikan. Aplikasi SIMDA-BMD tidak hanya digunakan dalam menyimpan data, tetapi juga membantu pengambilan keputusan yang lebih efisien dan akurat.

Kesiapan SDM menjadi salah satu masalah utama dalam penerapan aplikasi ini, karena banyak pegawai yang masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini akibat kurangnya pelatihan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi SIMDA-BMD, perlu pelatihan bagi pegawai dalam penggunaan aplikasi, keamanan data dan integrasi dengan sistem lain juga menjadi perhatian penting dalam pengelolaan BMD. Pengelola sistem juga perlu memastikan bahwa data yang dimasukkan dalam SIMDA-BMD terlindungi dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldo, A., Adriadi, R., Yogi Alfiansyah, & Darmi, T. (2023). Peran Badan Pendapatan Daerah dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 5(2). <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v5i2.5160>
- Astuti, S., Santoso, D., & Hardayani, Y. (2025). Penerapan Prinsip Value for Money dalam Pengelolaan Keuangan Desa Air Petai Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Tahun 2024: Studi Pada Program Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa. *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 7(2). <https://doi.org/10.36085/jmpkp.v7i2.8180>
- Brown, K., Laue, M., Tafur, J., Mahmood, M., Scherrer, P., Keast, R. (2014). An Integrated Approach to Strategic Asset Management. In *Book Section* (pp. 57–74). Springer.
- Daulay, A. P. E., Febriana, V., Kita, A. D. A., Gunawan, S., & Nurbaiti, N. (2023). Keamanan dalam Sistem Database Sebagai Sumber Informasi Manajemen Terhadap Perlindungan Data. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.56832/edu.v3i2.357>
- Harjo, F., & D. (2024). Analisis Penerapan Aplikasi SIMDA BMD dalam Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pegawai Guna Memaksimalkan Pemanfaatan Aset Daerah. *Repeater: Publikasi Teknik Informatika Dan Jaringan*, 2 No 2, 20–26. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62951/repeater.v2i2.43>
- Lakoro, I. (2024). *Manajemen Aset Daerah: Perspektif Konsep, Kondisi Empiris dan Lokalitas* (I. Muhamad (ed.)). CV Bintang Semesta Media.
- Melani Pusparani, Sampara Lukman, & Devi Irena. (2021). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) pada Puskesmas Sugihmukti Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 13(1). <https://doi.org/10.54783/jv.v13i1.375>

- Putra, I. H., Ismanto, S. U., & Runiawati, N. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) pada Pemerintah Daerah Kota Bandung. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 14(1). <https://doi.org/10.24198/jane.v14i1.41311>
- Ramanda, A., Safuan, S., & Alhabshy, M. A. (2021). Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Dengan Menggunakan Sistem Aplikasi (Studi Kasus Aplikasi Simda Keuangan Dan Simda Bmd). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.5349>
- Robey, D. (2008). *The Implementation of Information System: a Review of Organizational Behaviour Resrach* (1st ed.). Gergia University Press.
- Syafina, L., & Rika. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah (SIMBADA) Pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7 (4), 1242–1253. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30651/jms.v7i4.13406>
- Tamelab, Y., Pala, A., Lassa, A., Tiza, T. . (2021). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Dalam Pengelolaan Aset Dan Barang Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Timor Tengah Utara. *Innovaive, Jurnal of Social Science Research, Universitas Pahlawan*, 1, 663–672. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3245>
- Utami, A., Sari, Y. P., & Sari, Y. P. (2017). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) – Barang Milik Daerah (BMD) pada DPPKAD Kabupaten Pematang. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 6(1). <https://doi.org/10.30591/monex.v6i1.454>
- Veritia, V., Sabina, F., & Sularmi, L. (2023). Tata Kelola Sumber Daya Manusia di Era Digital Bagi Karyawan dan Pengurus Ponpes Mathla'ul Hidayah Cisauk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i1.30290>
- Watulingas, P., & Tangkuman, S. (2018). Ipteks Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21797>
- Yanto, E., & Afkir, M. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen keuangan Daerah (SIMDA Kuangan) Dalam Pengelolaan Data Keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 3(1). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>